

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah melimpahkan kewenangan pengelolaan lingkungan hidup kepada pemerintah daerah. Dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup dan mewujudkan akuntabilitas publik, maka Pemerintah Kabupaten Grobogan berkewajiban menyediakan informasi lingkungan hidup dan menyebarkannya kepada masyarakat.

Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kabupaten Grobogan menjadi sangat penting karena menyajikan perubahan penduduk dengan kualitas dan aktivitasnya. Tekanan terhadap lingkungan karena kegiatan sosial ekonomi yang merupakan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan penduduk, keterbatasan lingkungan dan teknologi mengharuskan tekanan terhadap lingkungan harus dikendalikan agar tidak terjadi bencana ekologis. Kesadaran agar lingkungan tetap berlanjut untuk menopang pembangunan akan dapat dilihat dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, masyarakat maupun pihak lainnya. Informasi tentang tekanan, kondisi dan upaya yang dilakukan terhadap lingkungan diharapkan dapat menjadi pertimbangan utama dalam membuat perencanaan dan rekomendasi dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan prioritasnya. Laporan SLHD ini juga sebagai salah satu upaya Pemerintah Daerah dalam memenuhi kewajiban untuk menyediakan, memberikan dan atau menerbitkan informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

Laporan SLHD Kabupaten Grobogan terdiri dari dua buah buku, yaitu: Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (Buku I) yang berisi analisis keterkaitan antara status, tekanan dan respon. Selanjutnya, Buku Data (Buku II) yang berisi data kualitas lingkungan hidup menurut media lingkungan, data kegiatan/hasil kegiatan yang menyebabkan terjadinya perubahan kualitas lingkungan hidup dan data upaya atau kegiatan untuk mengatasi permasalahan lingkungan.

Mudah-mudahan upaya untuk mewujudkan informasi lingkungan yang baik, benar dan terus-menerus akan dapat menjadikan keberlanjutan lingkungan dalam menopang pembangunan.

Grobogan, Desember 2012

Bupati Grobogan,

H. Bambang Pudjiono, SH